

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA *TEXTPUZZLE* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MUNTILAN

THE EFFECTIVENESS OF TEXTPUZZLES IN THE LEARNING OF READING SKILL IN GERMAN AMONG THE STUDENTS GRADE XI SMA NEGERI 1 MUNTILAN

Oleh: Juwifa Dewihayu Elokumayang, Pendidikan Bahasa Jerman,
juwifa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan yang diajar menggunakan media *Textpuzzle* dengan yang diajar menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan media *Textpuzzle* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian *pre and post test Control Group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan sebanyak 255 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*, diperoleh kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen (32 peserta didik) dan XI IPA 3 sebagai kelas kontrol (32 peserta didik). Pengambilan data menggunakan tes kemampuan membaca teks bahasa Jerman. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel bebas (X) berupa penggunaan media *Textpuzzle* dan variabel terikat (Y) keterampilan membaca bahasa Jerman. Uji validitas menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 40 soal valid dan 5 dinyatakan gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20, dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,950. Data dianalisis menggunakan uji t. Hasil analisis data menggunakan uji-t menghasilkan t_{hitung} 3,203 lebih besar dari t_{tabel} 1,998 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bobot keefektifan penggunaan media *Textpuzzle* adalah 8,2%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 28,578 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 27,531. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Textpuzzle* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Kata kunci : Keterampilan membaca bahasa Jerman dan media *Textpuzzle*

Abstract

The objectives of this study is to determine (1) the differences achievement in the learning of reading skill in German among the students grade XI SMA Negeri 1 Muntilan that taught using Textpuzzles and the students that taught with

conventional media, (2) the effectiveness of using Textpuzzles in the learning of reading skill in German. This research is quasi experimental research with pre and post test Control Group experimental design. The population in this study was the entire students grade XI SMA Negeri 1 Muntilan totaling 255 students. The sampling obtained from grade XI IPA 2 as experimental class (32 students) and grade XI IPA 3 as control class (32 students) using simple random sampling. Data obtained by using reading skill test on German text. This study has two variables, that were the using of Textpuzzles as independent variables (X) and German reading skill as dependent variables (Y). The validity test was using product moment correlation test. The result of the validity test showed that 40 questions were valid and 5 questions were invalid. Reliability was calculated with K-R 20 formula with reliability coefficient grade 0,950. Analisis of the data in this study was using t-test. Based on the results of the data shows that $t_{obtained}$ 3,203 was greater than t_{table} 1,998 with significance level $\alpha=0,05$. This means that there is significance difference in the learning of reading skill in German achievement among the students grade XI SMA Negeri 1 Muntilan in the experimental class and control class. The using of Textpuzzles has 8,2% weight of effectiveness. The average post test experimental class 28,578 is greater than control class 27,531. It can be concluded that the Textpuzzles is more effective in the learning of reading skill in German.

Keywords : The reading skill in German and Textpuzzle media

PENDAHULUAN

Dewasa ini proses pembelajaran bahasa asing terlihat semakin beragam. Selain bahasa Inggris, di SMA, SMK, dan MA diajarkan bahasa Jerman, Jepang, Perancis, Mandarin, Arab, Korea dan sebagainya. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa yang perlu dikuasai setelah bahasa Inggris, karena bahasa Jerman merupakan bahasa terbanyak ke dua setelah bahasa Inggris yang banyak digunakan oleh sebagian masyarakat di Eropa untuk berkomunikasi. Dalam bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang wajib dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan saling melengkapi satu sama lain.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Muntilan masih kurang optimal. Hal tersebut dikarenakan peserta didik menganggap bahwa pelafalan

bahasa Jerman masih terasa asing. Penguasaan kosakata peserta didik masih belum banyak, oleh karena itu mereka sulit memahami bacaan dan memperoleh informasi dari sebuah teks. Peserta didik juga memiliki minat yang kurang terhadap pelajaran bahasa Jerman, sehingga mereka kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan media lama seperti papan tulis, spidol dan buku teks, sehingga membuat peserta didik kurang aktif dan pembelajaran menjadi monoton dan membosankan.

Dalam proses pembelajaran diperlukan inovasi, salah satunya melalui media pembelajaran. Media pembelajaran yang cocok untuk mengatasi kurang optimalnya keterampilan membaca peserta didik yaitu dengan media *Textpuzzle*. Media *Textpuzzle* mengarahkan peserta didik untuk berperan aktif, dimana peserta didik dapat saling berbagi informasi dalam memahami potongan-potongan teks dan pertanyaan yang diberikan kepada setiap anggota kelompoknya, sehingga peserta didik dapat lebih memahami teks dan memperoleh informasi teks dengan baik.

KAJIAN TEORI

Hakikat *Textpuzzle*

Media pembelajaran merupakan alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada pembelajar (Pringgawidagda, 2002: 145). Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2013: 19) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Media *Textpuzzle* adalah media yang memudahkan peserta didik dalam memahami teks melalui potongan-potongan teks dan pertanyaan yang diberikan. Spier (1981: 122) mengungkapkan bahwa:

Textpuzzle ist ein Text, dessen Schwierigkeitsgrad und Wortschatz dem Kenntnisstand der Gruppe angemessen ist, dessen Inhalt ihr jedoch unbekannt ist, wird auf Karton geschrieben (Papier ist ungeeignet) und dann in ungleichmäßige Stücke zerschnitten (in Kurven schneiden).

Maksud dari teori di atas kurang lebih adalah *Textpuzzle* sebagai sebuah teks yang tingkat kesulitan dan kosakata sesuai dengan kemampuan kelompok, yang isinya tidak diketahui, ditulis pada karton kemudian dipotong menjadi potongan yang tidak beraturan. Seels & Glasgow (1990: 181-183) mengemukakan bahwa *Textpuzzle* merupakan salah satu media pembelajaran yang berupa permainan. Media pembelajaran ini dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dalam proses pembelajaran.

Penerapan media *Textpuzzle* dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut. (1) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. (2) Guru menyampaikan materi pelajaran. (3) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai lima anggota kelompok. (4) Setiap kelompok mendapatkan satu teks yang utuh, yang sudah dipotong-potong dan diacak. Selain itu, masing-masing kelompok mendapat pertanyaan mengenai isi teks yang diberikan. (5) Guru menjelaskan prosedur penggunaan media *Textpuzzle*. (6) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membaca teks yang telah disusun dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan. (7) Kelompok yang lain menyimak dan memberikan tanggapan mengenai teks yang telah disusun dan jawaban mengenai pertanyaan tersebut.

Hakikat Keterampilan Membaca

Wiryodijoyo (1989: 2) mengungkapkan bahwa membaca salah satu cara untuk berkomunikasi dengan orang lain, juga kepada dirinya sendiri. Ehlers (1992: 4) menerangkan bahwa "*Lesen ist eine Verstehenstätigkeit, die darauf zielt, sinnvolle Zusammenhänge zu bilden*", artinya bahwa membaca adalah kegiatan memahami sesuatu yang bermakna yang saling berhubungan dengan tujuan dan membangun konsep dalam bacaan. Membaca memiliki tujuan untuk mencari atau memahami isi atau pesan yang terkandung dalam suatu bacaan seefisien mungkin (Nababan, 1988: 145).

Jenis-jenis Keterampilan Membaca

Jenis-jenis keterampilan membaca yang telah dibakukan ke dalam *ZiDS* (*Zertifikat für Indonesisch-Deutsch Studenten*) dikemukakan oleh Dinsel dan Reimann (1998: 10) bahwa jenis-jenis keterampilan membaca terdiri dari (1) *globales Lesen*, yakni membaca secara umum, (2) *detailliertes Lesen*, yakni membaca secara detail, dan (3) *selektives Lesen*, yakni membaca secara selektif.

Penilaian Keterampilan Membaca

Penilaian membaca yang digunakan yaitu menurut Bolton (1996: 16-26) *Globalverständnis*, peserta didik dapat memahami suatu bacaan secara umum, (2) *Detailverständnis*, peserta didik memahami isi bacaan secara detail, (3) *Selektivesverständnis*, peserta didik memahami teks secara selektif. Adapun bentuk tes yang akan digunakan yaitu (a) *Multiple Choise Aufgaben*, memilih jawaban yang benar diantara beberapa jawaban yang benar diantara beberapa pilihan jawaban yang ada, (b) *Alternativeantwort Aufgaben*, bentuk soal dirumuskan dalam pernyataan inti teks benar maupun salah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *quasi experiment*, dengan desain *pre and post-test control group*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas berupa penggunaan media *Textpuzzle* dan variabel terikat berupa keterampilan membaca bahasa Jerman.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muntilan Jl. Ngadiretno Nomor 1 Tamanagung Muntilan, Kabupaten Magelang pada bulan Maret s/d Mei 2014.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X1 SMA Negeri 1 Muntilan yang berjumlah 255 orang pada tahun 2012 dan sampel penelitian

adalah kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol. Teknik yang dipakai adalah *Simple Random Sampling*.

Prosedur

Prosedur penelitian dibagi 3 (tiga) tahap, yaitu tahap pra eksperimen, tahap eksperimen dan tahap pasca eksperimen. Tahap pra eksperimen yaitu tahap sebelum dilakukannya *treatment* yang meliputi obeservasi, penyusunan instrumen penelitian, pemilihan sampel, uji coba instrumen dan *pre-test*. Tahap Eksperimen yaitu tahap dilakukannya *treatment*, dimana kelas eksperimen diberi *treatment* dengan menggunakan media *Textpuzzle* dan kelas kontrol diberi *treatment* dengan menggunakan media selain media *Textpuzzle*. Tahap pasca eksperimen yaitu tahap dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir keterampilan membaca peserta didik.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui tes pada *pre-* dan *post-test*. Sebelum melakukan tahap pertama, diadakan uji coba instrumen terhadap populasi penelitian di luar sampel. Setelah uji coba instrumen, kemudian data yang diperoleh, dianalisis. Adapun kisi-kisi soal tes penelitian diambil dari buku *Kontakte Deutsch* dan berbagai sumber buku acuan berbahasa Jerman pada kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan. Tes yang digunakan berupa pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban dan tes yang berupa pernyataan *richtig oder falsch* (betul atau salah). Skor betul diberi nilai 1 dan skor salah diberi nilai 0.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan validitas dengan K-R 20, reliabilitas instrumen dengan *Product Moment*, analisis data penelitian dengan rumus uji-t, uji normalitas sebaran dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas variansi dengan rumus uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa hasil skor terendah *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 21,00 dan *post-test* sebesar 26,00. Pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 21,00 dan *post-test* sebesar 24,00. Skor tertinggi *pre-test* kelas eksperimen sebesar 31,00 dan *post-test* sebesar 36,00, sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 31,00 dan *post-test* sebesar 34,00. Pada rerata *post-test* kelas eksperimen sebesar 31,28 lebih besar dibandingkan *post-test* kelas kontrol sebesar 29,15. Kemudian data ini pun dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran, uji homogenitas dan uji-t.

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P (Sig.)	Kolmogorov Smirnov	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,398	0,896	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,321	0,956	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,826	0,627	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,470	0,847	Normal

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai uji normalitas sebaran pada *pre-test* sebanyak 0,398 dan *post-test* sebanyak 0,321 pada kelas eksperimen, serta *pre-test* sebesar 0,826 dan *post-test* sebesar 0,470 pada kelas kontrol. seluruh nilai dinyatakan berdistribusi normal, apabila nilai hitung lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan seluruh nilai hitung berdistribusi normal.

Tabel 2: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Df	F _h	F _t	P(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:62	0,002	3,995	0,963	F _h <F _t = Homogen
<i>Post-test</i>	1:62	1,955	3,995	0,167	F _h <F _t = Homogen

Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai homogenitas variansi kelompok eksperimen memiliki F_{hitung} (F_h) yaitu 0,002 dan kelompok kontrol 1,955 lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) (F_h<F_t) dan nilai taraf signifikansi lebih besar dari

$\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$), yaitu 0,963 dan 0,167 (0,963; 0,167 $> 0,05$). Hal ini berarti kedua kelompok tersebut homogen, sehingga dapat dilakukan uji-t.

Tabel 3: Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	25,875	0,047	1,998	0,963	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	25,906				

Pada pengujian hipotesis pertama uji-t *pre-test* kriteria diterima, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , kemudian menghasilkan t_{hitung} 0,047 dan t_{tabel} 1,998 ($0,047 < 1,998$).

Tabel 4: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	31,2813	3,203	1,998	0,002	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	29,1563				

Pada pengujian hipotesis pertama uji-t *post-test* kriteria diterima, apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , kemudian menghasilkan t_{hitung} 3,203 dan t_{tabel} 1,998 ($3,203 > 1,998$). Hal ini berarti bahwa kedua hipotesis diterima.

Tabel 5: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Rata-rata	Gain Score	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	25,875	1,047	8,2%
<i>Post-test</i> eksperimen	31,281		
<i>Pre-test</i> kontrol	25,906		
<i>Post-test</i> kontrol	29,156		

Pada pengujian hipotesis kedua bobot keefektifan diperoleh dari rerata *post-test* eksperimen dikurangi rerata *post-test* kontrol dibagi rerata *pre-test* eksperimen dan kontrol, kemudian menghasilkan 8,2%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) dengan menggunakan uji-t bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) **diterima** dan dapat disimpulkan terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan antara yang diajar

dengan menggunakan media *Textpuzzle* dan yang diajar menggunakan media media konvensional.

Berdasarkan hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,2%, maka hipotesis alternatif (H_a) **diterima**, artinya penggunaan media *Textpuzzle* dalam pembelajaran keterampilan menulis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

Pada implementasinya, penggunaan media *Textpuzzle* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi ketidaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media *Textpuzzle* mengutamakan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran keterampilan membaca, dimana peserta didik dapat memahami teks melalui potongan-potongan teks dan pertanyaan yang diberikan. Keaktifan dari setiap peserta didik inilah yang menandai bahwa penggunaan media *Textpuzzle* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa teknik keliling kelompok dapat menunjukkan perbedaan prestasi yang positif dan signifikan dan lebih efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan, dengan nilai rerata *post-test* kelas eksperimen sebesar 31,28 dan nilai *post-test* kelas kontrol sebesar 29,15, sehingga guru dianjurkan untuk menggunakan media *Textpuzzle* sebagai alat menyampaikan materi pelajaran, karena media ini mampu membuat peserta didik lebih aktif dan mampu memahami teks dengan baik. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aryasd, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran: Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin. Langenscheidt.

- Dinsel, Sabine and Monika Reimann. 1998. *Fit fürs Zertifikat Deutsch (Tipps und Übungen)*. München: Max Heuber Verlag.
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen*. Berlin: Durchhaus Langenscheidt.
- Nababan, Subyakto. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Pringgawidagda, Suwerta. 2002. *Strategi Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Adi Karya Nusa.
- Ratnaningrum, Anita. 2012. Keefektifan Penggunaan Media *Textpuzzle* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Imogiri. Universitas Negeri Yogyakarta: *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Yogyakarta.
- Spier, Anne. 1981. *Mit Spielen Deutsch Lernen: Spiele und spielerische Übungsformen für den Unterricht mit ausländischen Kindern, Jugendlichen und Erwachsenen*. Frankfurt am Main: Cornelsen Scriptor.
- Wiryodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Depdikbud.